

**IMPLEMENTASI PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA
PADA PESERTA DIDIK KELAS V SEKOLAH DASAR**

Retno Sintya Dewi¹, Faizal Chan², Muhammad Sholeh³

^{1,2,3}PGSD FKIP Universitas Jambi

¹retnosintyadewi@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to describe how the implementation of the Pancasila student profile strengthening project for grade V Elementary School students. This research was conducted at SD 198/I Pasar Baru in the even semester of the 2024/2025 academic year. This study uses a qualitative method with a case study research type. The research data was obtained directly through data collection techniques, namely observation, interviews, and documentation of the homeroom teacher of grade V, Mrs. D, who used data validity, namely triangulation. After carrying out a series of data collection techniques, the next step is to analyze using the Milles and Huberman method, namely by reducing data, modeling data, and drawing conclusions. The results of this study indicate that the implementation of the Pancasila Student Profile Strengthening Project by teachers is guided by the Penguin Pancasila Student Profile Development Guidebook (2024). The conclusion of this study is that the homeroom teacher of grade V SDN 198/I Pasar Baru has succeeded in implementing the Pancasila student profile strengthening project with all supporting factors and finding solutions to factors that hinder the activities of the Pancasila student profile strengthening project. This can be seen from the achievement of learning objectives. The implementation of the Pancasila Student Profile Strengthening Project that has been carried out can be used as an example for other teachers in implementing similar learning.

Keywords: implementation, pancasila student profile strengthening project, dimensions.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana implementasi proyek penguatan profil pelajar pancasila pada peserta didik kelas V Sekolah Dasar. Penelitian ini dilakukan di SD 198/I Pasar Baru pada semester genap tahun ajaran 2024/2025. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Data penelitian diperoleh secara langsung melalui Teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi guru wali kelas V ibu D yang menggunakan validitas data yaitu triangulasi. Setelah melakukan serangkaian teknik pengumpulan data Langkah selanjutnya yaitu menganalisis dengan menggunakan metode milles and Huberman yaitu dengan mereduksi data, pemodelan data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengimplementasian Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila guru berpedoman pada buku panduan pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (2024). Kesimpulan dari penelitian ini yaitu guru wali kelas V SDN 198/I Pasar Baru telah berhasil mengimplementasikan proyek penguatan profil pelajar pancasila dengan segala faktor yang mendukung serta mencari solusi terhadap faktor yang menghambat kegiatan proyek penguatan profil pelajar pancasila. Hal ini dapat dilihat dari ketercapaian tujuan pembelajaran. Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila yang telah dilakukan dapat dijadikan contoh bagi guru lain dalam menerapkan pembelajaran serupa.

Kata Kunci: implementasi, proyek penguatan profil pelajar pancasila, dimensi-dimensi.

A. Pendahuluan

Pentingnya peran pendidikan dalam membentuk karakter seseorang menunjukkan bahwa pendidikan tidak dapat dilepas dalam kehidupan kita sebagai manusia yang bersosial. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2022 tentang Standar Pendidikan Nasional

menyatakan bahwa “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi Peserta Didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa

kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Permendikbudristek No. 12 Tahun 2024 tentang kurikulum pada pendidikan anak usia dini, jenjang pendidikan dasar, dan jenjang pendidikan menengah, menyatakan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Suatu kurikulum dapat dikatakan berkualitas apabila penyusunannya mempertimbangkan dan menyesuaikan dengan situasi serta keadaan hidup para siswa. Sejalan dengan pendapat dari Nadiem Anwar Makarim, dalam kapasitasnya sebagai Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, telah secara resmi memperkenalkan Kurikulum Merdeka. Kurikulum ini merupakan pengembangan dari kurikulum prototipe sebelumnya. Desain Kurikulum Merdeka memberikan kerangka yang fleksibel, dengan fokus pada materi-materi

fundamental. Selain itu, kurikulum ini juga bertujuan untuk menumbuhkan kekhasan individu dan mengoptimalkan potensi yang dimiliki oleh setiap siswa Rahayu dkk (2022:6318).

Menurut Sulistiyaningrum & Fatturahman (2023:122) budaya sekolah, proses pembelajaran dan proyek-proyek khusus dapat menjadi wadah pembentukan karakter serta kemampuan peserta didik yang mencerminkan profil pelajar pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Pelajar pancasila yang dikatakan berkarakter merupakan pelajar yang menanamkan nilai-nilai pancasila pada profil pelajar pancasila.

Ada 6 dimensi utama pada profil pelajar pancasila berdasarkan Keputusan Permendikbud No. 009/H/KR/2022 tentang Dimensi, Elemen, dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila Pada Kurikulum Merdeka yaitu, beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia; berkebhinekaan global; gotong royong mandiri; kreatif; dan bernalar kritis. 6 dimensi utama ini dapat diterapkan melalui kegiatan proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5).

P5 merupakan inisiatif yang tujuannya untuk mendukung dan meningkatkan pencapaian karakteristik pelajar sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila. Inisiatif ini dirancang dengan menerapkan Standar Kompetensi Lulusan sebagai acuan utamanya Yuliasuti dkk (2022:76).

Berdasarkan hasil wawancara bersama guru wali kelas V yaitu ibu D, pembelajaran P5 telah dilaksanakan sejak tahun ajaran 2021/2022 secara bertahap yang dimulai dengan kelas I dan kelas IV, pembelajaran P5 merupakan pembelajaran yang fleksibel dan dapat memilih 3 jenis alokasi waktu yang akan digunakan di sekolah, sehingga dapat disesuaikan dengan kondisi yang ada. Penerapan pembelajaran P5 menuntun peserta didik untuk terlibat langsung dalam proses pembelajaran, sehingga peserta didik dapat lebih terlibat aktif dalam pembelajaran langsung.

B. Metode Penelitian

Penelitian dilakukan di SDN 198/I Pasar Baru yang terletak di Jalan Abdul Mutholip RT.14/RW.02, Pasar Baru, Muara Bulian, Batanghari, Jambi. Penelitian akan

berlangsung pada periode pembelajaran 2024/2025. SDN 198/I merupakan salah satu sekolah penggerak di Kecamatan Muara Bulian, dengan wali kelas V, Ibu D, yang sedang mengikuti program pelatihan guru penggerak.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut (Hamzah, 2020) penelitian kualitatif memperoleh data deskriptif berupa ucapan dan perilaku yang diamati, sesuai dengan kerangka dan tujuan penelitian yang direncanakan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi kasus. Menurut Bogdan dan Biklen, Studi kasus yaitu metode penelitian yang melakukan analisis mendalam pada sebuah subjek spesifik, baik itu individu, lokasi, arsip dokumen, atau kejadian tertentu. Studi kasus merupakan pendekatan penelitian yang mengkaji secara mendalam suatu peristiwa untuk menemukan pola yang dapat menjelaskan penyebab terjadinya peristiwa tersebut Hamzah (2020:155). Menurut Emzir (2018:20) Penelitian studi kasus ialah metode penelitian yang mendalam untuk mengeksplorasi dan memahami secara detail mengenai suatu

fenomena. Metode ini bertujuan untuk menggali makna, mengamati proses yang terjadi, serta mendapatkan pemahaman yang komprehensif, baik itu dari sudut pandang perorangan, sekelompok orang, maupun dari suatu kondisi tertentu.

Data pada penelitian ini mencakup kumpulan informasi terkait dengan implementasi proyek penguatan profil pelajar pancasila pada peserta didik. Sumber data pada penelitian ini mencakup informasi yang didapat dari subjek penelitian yaitu guru wali kelas V yaitu ibu D. Data yang didapat dari informan dikumpulkan melalui instrumen observasi, panduan wawancara, dan studi dokumentasi.

Pemeriksaan keabsahan data merupakan tahap penting untuk menilai ketepatan dan kebenaran informasi yang diperoleh. Dalam konteks riset kualitatif, suatu data dapat dianggap sah ketika terdapat kesesuaian antara laporan peneliti dengan kondisi nyata di lapangan. Untuk memastikan keabsahan data tersebut, peneliti menerapkan metode triangulasi. Metode ini adalah teknik verifikasi data yang diterapkan dengan cara membandingkan hasil informasi dari beragam sumber,

menggunakan berbagai pendekatan pengumpulan data, serta dilakukan dalam periode waktu yang berbeda-beda. Sugiyono (2019:368). Oleh karena itu, terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu.

Teknik analisis data pada penelitian ini menerapkan model Miles dan Huberman, model ini harus dilakukan secara komunikatif dan berlangsung secara konsisten sehingga data yang diperoleh jenuh. Model Miles dan Huberman dalam Emzir (2018:134) terdiri atas: reduksi data, model data dan penarikan kesimpulan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan Hasil

1. Mendesain proyek penguatan profil pelajar pancasila

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi proyek penguatan profil pelajar pancasila telah dijalankan dengan baik dan telah sesuai dengan panduan P5 yang disediakan oleh kemendikbud. Berdasarkan hasil wawancara bersama dengan wali kelas V ibu D SD Negeri 198/I Pasar

Baru, maka diperoleh informasi bahwa satuan pendidikan tersebut telah menjalankan P5 dan telah membentuk tim fasilitator, kepala sekolah telah menunjuk ketua tim fasilitator, dan kepala sekolah bersama dengan ketua tim membentuk anggota tim. Ketua tim fasilitator dalam proyek ini adalah untuk mengelola jalannya proyek dan memonitor proyek. Selanjutnya membentuk anggota tim fasilitator yang disesuaikan dengan kebutuhan yang melibatkan seluruh guru wali kelas dan guru mata pelajaran untuk menerapkan pembelajaran P5.

Mengidentifikasi tahap kesiapan satuan Pendidikan dalam mengimplementasikan P5 diawali dengan refleksi awal. Tujuan dari refleksi awal ini adalah untuk mengetahui berada ditahap mana satuan Pendidikan tersebut dalam mengimplementasikan pembelajaran berbasis proyek dan pada tahap mana yang paling sesuai pada implementasi pembelajaran berbasis proyek. Adanya perbedaan dalam tahap kesiapan satuan pendidikan juga mempengaruhi jenis pembelajaran yang dapat diterapkan. SD Negeri 198/I Pasar Baru telah mencapai

tahap siap dalam mengimplementasikan pembelajaran P5, atas dukungan dari berbagai pihak dari seluruh entitas pendidikan termasuk satuan Pendidikan, kepala satuan Pendidikan, dan staf pengajar.

Pada tahap perancangan dimensi, tema dan alokasi waktu, tim fasilitator telah mengikuti panduan yang disajikan dalam buku panduan P5. Tim fasilitator juga telah merancang sesuai dengan kebutuhan dan sumber daya yang ada dan kesiapan satuan pendidikan dengan melibatkan isu-isu yang terjadi di lingkungan masyarakat dan sekitar. Rencana ini akan menjadi acuan bagi guru dalam menjalankan pembelajaran P5.

Modul proyek yang telah dibuat akan berfungsi sebagai pedoman bagi guru dalam pelaksanaan P5. Dalam implementasinya, guru harus mengacu pada modul proyek tersebut karena memuat informasi detail mengenai tahapan pelaksanaan P5, target pencapaian pembelajaran, serta tujuan pembelajaran yang diharapkan.

2. Mengelola Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Hasil wawancara menunjukkan bahwa dalam awal pelaksanaan proyek profil, guru menggunakan beberapa pertanyaan awal yang berkaitan langsung dengan proyek yang akan dilaksanakan. Pertanyaan-pertanyaan awal yang dilakukan meliputi topik-topik pemanfaatan sampah pasar, memperkenalkan penggunaan POC, penggunaan sampah plastik menjadi kerajinan tangan. Selain itu, guru juga memperkenalkan tabung POC kepada peserta didik sebagai bentuk penggambaran tentang relevansi proyek dalam kehidupan sehari-hari, seperti bagaimana pemanfaatan tabung POC dan pengaruh POC terhadap tanaman sebagai bentuk uji coba. Pendekatan tersebut bermanfaat agar peserta didik mampu menjalankan tujuan sehingga memiliki pemahaman yang jelas mengenai tujuan dan relevansi proyek.

Hasil observasi, terlihat bahwa pada awal para siswa telah berhasil memahami konsep dasar proyek profil. Setelah itu, mereka diberikan pengetahuan mengenai cara memilih sampah yang tepat untuk pembuatan pupuk organik cair dan diperkenalkan dengan peralatan yang digunakan, khususnya tabung POC. Tahapan

selanjutnya adalah proses pembuatan POC itu sendiri, yang akan diakhiri dengan pengujian pada tanaman. Kegiatan ini merupakan bagian dari upaya mengoptimalkan program P5, khususnya dalam konteks pembuatan pupuk organik cair.

kegiatan P5 ditutup dengan acara ekspo panen hasil karya. Ekspo ini merupakan bentuk apresiasi bagi para siswa yang telah berhasil menyelesaikan rangkaian proyek P5. Penyelenggaraan ini bertujuan untuk memberikan penghargaan atas pencapaian mereka dan diharapkan dapat meningkatkan semangat para siswa dalam menjalankan program P5 ke depannya.

3. Mengolah Asesmen dan Melaporkan Hasil Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Dari hasil observasi dan wawancara yang dilaksanakan, terungkap bahwa peran mitra perlu dimaksimalkan untuk mencapai efektifitas pembelajaran yang lebih tinggi. P5 melibatkan berbagai pihak termasuk orang tua/ wali yang berperan membimbing siswa dalam aktivitas P5 di rumah, narasumber yang berbagi pengetahuan terkait proyek, pengunjung yang memberikan

apresiasi saat pameran hasil karya P5, serta berbagai pemangku kepentingan lainnya.

Rapor proyek yang telah dibuat menjadi Gambaran terhadap keberhasilan proyek yang telah dilakukan. Rapor ini dapat menunjukkan proses pembelajaran P5 yang telah dilakukan serta hasil dari penilaian ketercapaian.

4. Temuan Kegiatan yang Mencakup Dimensi-dimensi

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi ditumakan bahwa kegiatan yang bersifat pembiasaan dapat membentuk sikap-sikap positif pada peserta didik. Kegiatan P5 merupakan kegiatan rutin yang dilakukan setiap seminggu sekali dalam waktu 7 JP. Kegiatan ini dapat membentuk sikap peserta didik yang sesuai dengan nilai-nilai pelajar pancasila.

5. Faktor Pendukung dan Penghambat

Berdasarkan hasil observasi menunjukkan bahwa, setiap proyek yang dilakukan pasti ada faktor yang dapat mendukung kegiatan dan faktor yang menghambat kegiatan proyek. Banyak faktor yang mendukung

pembelajaran P5 dari berbagai pihak yaitu satuan Pendidikan, guru, staf sekolah, peserta didik, wali murid dan sumber daya yang tersedia merupakan bagian dari faktor yang mendukung kegiatan pembelajaran P5. Sedangkan dari sisi faktor penghambatnya yaitu peserta didik yang terkadang lupa akan perintah guru untuk membawa bahan limbah yang akan digunakan sebagai bahan utama membuat pupuk organik cair (POC).

Pembahasan

1. Mendesain Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Keberhasilan implementasi pembelajaran P5 sangat bergantung pada perencanaan yang matang melalui desain pembelajaran yang struktur. Menurut Putrawangsa (2018:18) desain pembelajaran adalah sebuah proses sistematis dalam merancang intervensi pembelajaran yang bertujuan menghasilkan rancangan yang memenuhi tiga kriteria utama yaitu valid efektif dan praktis. Rancangan yang dimaksudkan untuk mengatasi berbagai tantangan dalam pembelajaran sekaligus meningkatkan mutu Pendidikan. Oleh

karena itu, sebelum menerapkan pembelajaran P5, penting untuk mempersiapkan desain pembelajaran yang akan sebagai panduan pelaksanaan. Desain ini harus dikembangkan secara metodis dan struktur untuk memastikan terciptanya proses pembelajaran yang tidak hanya efektif tapi juga praktis dalam penerapannya. Proses perencanaan yang sistematis menjadi kunci dalam menghasilkan desain pembelajaran yang berkualitas.

2. Mengelola Kegiatan Proyek Profil Pelajar Pancasila

Pelaksanaan program P5 merupakan tanggung jawab dari tim fasilitator. Tim pelaksana berperan penting dalam mengawal dan memastikan setiap tahapan program P5 dapat berjalan dengan sukses, dimulai dari tahap awal hingga akhir. Kemendikbud (2024c:82) menyatakan bahwa dalam menjalankan peranannya sebagai pembimbing proyek penguatan profil pelajar pancasila, para guru dapat memantau berlangsungnya proyek dengan cara mengajak siswa mengamati dan menganalisis kondisi actual yang ada disekitar mereka. Menghubungkannya dengan contoh-contoh kejadian nyata ke dalam

pembelajaran di kelas, siswa dapat lebih memahami penerapan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari sehingga penerapan program P5 berjalan dengan baik.

3. Mengolah Asesmen dan Melaporkan Hasil Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Menurut Mujiburrahman, dkk (2023:39) penilaian dapat didefinisikan sebagai proses yang terstruktur dan berkesinambungan untuk mengumpulkan data mengenai perkembangan pembelajaran dan capaian pembelajaran, data ini kemudian dianalisis untuk membuat keputusan berdasarkan standar dan parameter yang telah ditetapkan. Pada pengelolaan asesmen dapat dilakukan dengan menggunakan analisis, baik dengan data kualitatif maupun data kuantitatif. Kemendikbud (2024d:45) menyebutkan bahwa data kualitatif didapat melalui hasil pengamatan langsung dan penilaian menggunakan rubrik, sementara data kuantitatif berupa nilai angka. Kedua jenis data ini digunakan untuk mengukur sejauh mana peserta didik telah mencapai kriteria pembelajaran yang ditentukan, baik untuk tujuan pembelajaran

secara keseluruhan di akhir fase maupun tujuan-tujuan pembelajaran yang lebih spesifik.

4. Temuan Kegiatan

Dimensi yang pertama yaitu beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia. Kemendikbud (2024c:2) menyatakan bahwa dalam menjalankan kehidupannya, terdapat lima aspek penting yang menjadi landasan perilaku mereka yaitu perilaku dalam beragama, pembentukan karakter pribadi, cara berhubungan dengan sesama manusia, sikap terhadap lingkungan alam, serta perilaku sebagai warga negara.

Siswa Indonesia adalah pembelajar yang memiliki kemandirian, ditunjukkan melalui kemampuan mereka dalam bertanggung jawab terhadap proses pembelajaran dan pencapaian hasil belajarnya sendiri. Kemendikbud (2024c:23) dalam pengembangan kemandirian, terdapat dua komponen utama yaitu kesadaran terhadap diri sendiri dan situasi yang sedang dihadapi, serta kemampuan untuk mengatur dan mengendalikan diri.

Kemendikbud (2024c:28) menyatakan bahwa dalam mengembangkan bernalar kritis, terdapat tiga komponen penting yaitu kemampuan yang mendapatkan dan mengolah informasi serta gagasan, keterampilan menganalisis dan mengevaluasi proses penalaran, serta kemampuan melakukan refleksi terhadap cara berpikir dan proses pengambilan keputusan.

5. Faktor Pendukung dan Penghambat

Program P5 dalam implementasi kurikulum Merdeka memiliki faktor pendukung dan faktor penghambat. Menurut Irsyad dan Fitri (2023:5152) faktor yang mendukung implementasi P5 yaitu sarana dan prasarana yang telah tersedia di sekolah. Menurut Maharani, dkk (2023:182) faktor yang dapat menghambat kegiatan P5 salah satunya dapat berasal dari peserta didik lupa membawa perlengkapan yang ditentukan oleh pendidik, karena peserta didik yang kesulitan dalam memahami tuntutan guru juga membuat P5 menjadi terhambat dan sulit untuk diimplementasikan secara maksimal.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SDN 198/I Pasar Baru mengenai Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar melalui teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan studi dokumen, dapat disimpulkan bahwa guru wali kelas V SDN 198/I Pasar Baru telah mengimplementasikan pembelajaran P5 dengan baik. Hal itu dibuktikan dengan keberhasilan implementasi proyek penguatan profil pelajar pancasila di sekolah tersebut tidak terlepas dari peran penting guru sebagai pelaksana. Dalam menjalankan program ini, guru berpedoman pada buku panduan yang ditetapkan, dengan mengikuti tahapan sistematis mulai dari pemahaman konsep, perancangan, pengelolaan, hingga penilaian dan pelaporan hasil. Meskipun harus mengikuti alur yang telah ditentukan, guru tetap fleksibel dalam merancang proses pembelajaran. Tingkat keberhasilan program ini dapat diukur melalui laporan hasil belajar siswa, yang mencerminkan sejauh mana mereka berhasil mengikuti pembelajaran yang telah dirancang.

DAFTAR PUSTAKA

- Anita, Y., Kenedi, A. K., Hamimah, Azizah, Z., Arwin, Safitri, S., & Khairani, R. (2023). Pelatihan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Berbasis Teknologi Untuk Sekolah Dasar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 367-380.
- Aryanti, P. K. (2023). Penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di TK Islam Orbit 2 Surakarta Tahun 2022/2023.
- Azzahra, R., Razzaq, A., & Imron, K. (2024). Konsep Gaya Hidup Berkelanjutan pada Kegiatan P5 (Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) dalam Perspektif Al-Qur'an Surah Al-Baqarah Ayat 30. *Jurnal on Education*, 6237-6244.
- Barus, C. S., Pranajaya, S. A., Hutauruk, B. S., Septiana, S., Nurlina, Muntu, S. D., . . . Helmi, D. (2023). *Karakteristik Peserta Didik Abad 21*. Padang: Get Press Indonesia.
- Destiany, A. P., & Robandi, B. (2023). Penilaian Karakteristik Siswa Untuk Pembelajaran Yang

- Efektif Di SMA Negeri 1 Purwakarta. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Bina Darma*, 164-180.
- Emzir. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*. Kota Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Fadillah, M. N., Fawaid, A., Aflahah, Sutrisno, T., Sufiyanto, M. I., Zahrah, F., . . . Nada, Z. Q. (2023). Pendampingan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam Membangun Karakter Peserta Didik Berbasis Profetik di SDN Bugih 5 Pamekasan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 632-642.
- Fitriani, E., Khosiyono, B. H., Cahyani, B. H., & Nisa, A. F. (2023). Implementasi Pembelajaran P5 Terhadap Dimensi Gotong Royong Pada Siswa SD Melalui Kegiatan Proyek Biopori. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 4024-4035.
- Hamzah, A. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif Rekonstruksi Pemikiran Dasar Natural Research*. Malang: Literasi Nusantara.
- Irsyad, & Fitri, Y. (2023). Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Dalam Kurikulum Merdeka di SMKN 1 Batusangkar. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 5149-5157.
- Ismayanti, Arsyad, M., & Marisda, D. H. (2020). Penerapan Strategi Refleksi pada Akhir Pembelajaran untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kreatif Peserta Didik pada Materi Fluida. *Karst : Jurnal Pendidikan Fisika dan Terapannya*, 27-31.
- Jannah, F., Fathuddin, T. I., & Zahra, P. F. (2022). Problematika Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar 2022. *AI YAZIDIY: Ilmu Sosial, Humaniora, dan Pendidikan*, 55-65.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2024b). *Tentang Kurikulum Padan Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah*.

- Jakarta: Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan.
- Kementrian Pendidikan, K. R. (2024d). *Panduan Pembelajaran dan Asesmen*. Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan.
- Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi No. 262/M/2022. (2022a). *Perubahan Atas Keputusan Mendikbudristek Nomor 56/M/2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran*. Jakarta: Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan.
- Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan teknologi. (2024c). *Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*. Jakarta: Badan Standar Kurikulum dan Asesmen Pendidikan.
- Loloagin, G., Ratung, D. A., & Naibaho, L. (2023). Implementasi Pendidikan Karakter Menurut Perspektif Thomas Lickona Ditinjau dari Peran Pendidik PAK. *Jurnal on Education*, 6012-6022.
- Maharani, A. I., Istiharoh, & Putri, P. A. (2023). Program P5 sebagai Implementasi Kurikulum Merdeka: Faktor Penghambat dan Upayanya. *Atmosfer: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Budaya, dan Humaniora*, 176-187.
- Maruti, E. S., Malawi, I., Hanif, M., Budyartati, s., Huda, N., Kusuma, W., & Khoironi, M. (2023). Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Pada Jenjang Sekolah Dasar. *Jurnal Ummat*, 85-90.
- Marzuqi, B. M., & Ahid, N. (2023). Perkembangan Kurikulum Pendidikan Di Indonesia: Prinsip Dan Faktor Yang Mempengaruhi. *Jurnal of Islamic Education Management*.
- Mavela, M., & Satria, A. P. (2023). Nilai Karakter Kreatif Peserta Didik Dalam P5 Pada Peserta Didik Kelas IV Tema Kewirausahaan SDN 2 Pandean. *JUPEIS: Jurnal*

- Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 152-158.
- Mendikbudristek. (2024). *Kurikulum Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah*. Jakarta.
- Monalisa, A. (2024). Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Sekolah Penggerak Di SDN 198/I Pasar Baru.
- Monica, S., & Hadiwinarto. (2021). Pengaruh Keterampilan Membuka dan Menutup Pembelajaran Terhadap Keaktifan Belajar Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Lubuklinggau. *Jurnal Universitas Muhammadiyah Palembang*, 12-23.
- Mujiburrahman, Kartiani, B. S., & Parhanuddin, L. (2023). Asesmen Pembelajaran Sekolah Dasar dalam Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 39-48.
- Nengsih, D., Febrina, W., Maifalinda, Junaidi, Darmansyah, & Demina. (2024). Pengembangan Modul Ajar Kurikulum Merdeka. *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Pelatihan*, 150-158.
- Ningsih, D. R. (2024). Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Sebagai Upaya Meningkatkan Karakter Peserta Didik di MIT Nurul Islam Ringinwok. *Jurnal Pendidikan Modern*, 61-71.
- Nisa, M. A., & Tirtoni, F. (2023). Pengaruh Pembelajaran Active Learning Poster Comment Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Kurikulum Merdeka. *Journal Visipena*.
- Nuraini, R. (2022). Implementasi Penilaian Hasil Belajar Siswa Berbasis Rapor Digital Madrasan di MI Mathla'ul Anwar HSU. *Al-Madrasah : Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 1053-1064.
- Nursalam, Sulaeman, & Latuapo, R. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka melalui Pembelajaran Berbasis Proyek pada Sekolah Penggerak

- Kelompok Bermain Terpadu Nurul Falah dan Ar-Rasyid Banda. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 17-34.
- Pandu, R., Purnamasari, I., & Nuvitalia, D. (2023). Pengaruh Pertanyaan Pemantik Terhadap Kemampuan Bernalar Kritis dan Hasil Belajar Peserta Didik. *Journal Cvsupernova*, 127-134.
- Pangkey, R. D., & Wongkar, N. V. (2024). Implementasi Kurikulum Merdeka dan Pendidikan Karakter: Strategi Meningkatkan Kualitas Siswa di Era Modern. *Jurnal on Education*, 22008-22017.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia. (2022). *Standar Nasional Pendidikan*.
- Putrawangsa, S. (2018). *Desain Pembelajaran (Design Research Sebagai pendekatan Desain Pembelajaran)*. Mataram: Cv. Reka Karya Amerta.
- Rahayu, R., Rosita, R., Rahayuningsih, Y. S., Hermawan, A. H., & Prihantini. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Penggerak. *Jurnal Basicedu*, 6313-6319.
- Rosyad, A. M. (2019). Implementasi Pendidikan Karakter melalui Kegiatan Pembelajaran di Lingkungan Sekolah. *Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*.
- Septiany, S., Darmayanti, M., & Hendriani, A. (2024). Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) sebagai Upaya Penguatan Karakter Siswa Sekolah Dasar: Implementasi dan Tantangan. *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Sekolah Dasar*.
- SK BSKAP NOMOR 009. (2022). *Dimendi, Elemen, dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila Pada Kurikulum Merdeka*. Jakarta: Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiyaningrum, T., & Fatturahman, M. (2023). Implementasi Proyek

Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada Kurikulum Merdeka di SD Nasima Kota Semarang. *Jurnal Profesi Keguruan*, 121-128.

Ulandari, R., & Rapita, D. D. (2023). Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Sebagai Upaya menguatkan Karakter Peserta Didik. *Jurnal Moral Kemasyarakatan*, 116-132.

Undang-Undang No. 20. (2003). tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Wilsani. (2023). Analisis Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar.

Yulastuti, S., Ansori, I., & Fathurrahman, M. (2022). Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Tema Kewirausahaan Kelas 4 SD Labschool UNNES Kota Semarang. *Jurnal Unnesa*, 76-87.